

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bawolato

Aguskurniawan Hura¹, Riana², Noibe Halawa³, Arozatulo Bawamenewi⁴

¹⁻⁴Universitas Nias

Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, 22812

Korespondensi Penulis: aguskhura0908@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine the effect of the Project Based Learning (PJBL) model on students' poetry writing skills in Grade VIII of SMP Negeri 2 Bawolato. The research employed a quantitative method with an experimental approach. The pre-test results indicated that the initial abilities of students were relatively comparable between the experimental class (mean score 62.54) and the control class (64.80). After the treatment, the experimental class showed a significant improvement with an average post-test score of 81.51, which was higher than the control class with an average of 73.96. The implementation of PjBL proved effective in creating a learning environment that encouraged students to be active, think critically, and express ideas through assigned projects. The hypothesis test showed a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating that H_a was accepted and H_o was rejected. Therefore, it can be concluded that the PjBL model has a significant effect on improving students' poetry writing skills.*

Keywords: *Project Based Learning, Writing Skills, Poetry Text.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bawolato. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Hasil pre-test menunjukkan kemampuan awal siswa relatif sebanding antara kelas eksperimen (rata-rata 62,54) dan kelas kontrol (64,80). Setelah perlakuan, nilai post-test kelas eksperimen meningkat signifikan dengan rata-rata 81,51, lebih tinggi dibanding kelas kontrol dengan rata-rata 73,96. Penerapan model PjBL terbukti menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, serta mengekspresikan ide melalui proyek yang diberikan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PjBL berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Kata kunci: *Project Based Learning, Kemampuan Menulis, Teks Puisi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia karena berperan penting dalam memotivasi diri untuk berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal, seperti sekolah dan universitas, maupun nonformal, seperti pelatihan keterampilan. Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan pada hakikatnya merupakan kunci masa depan, karena berfungsi mewariskan budaya, pengetahuan, dan nilai-nilai dari generasi sebelumnya

kepada generasi berikutnya. Semakin baik kualitas pendidikan di suatu negara, maka semakin maju pula bidang teknologi, budaya, ekonomi, maupun sosial masyarakatnya.

Bahasa sebagai alat komunikasi memegang peran penting dalam proses pendidikan. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis dipandang sebagai keterampilan yang paling kompleks karena menuntut kemampuan menuangkan gagasan, perasaan, dan ide secara sistematis, logis, dan komunikatif. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah menengah pertama adalah menulis puisi. Melalui kegiatan menulis puisi, siswa dilatih untuk mengungkapkan imajinasi, perasaan, serta gagasan estetik mereka. Namun, kenyataannya, kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah.

Hasil observasi peneliti di SMP Negeri 2 Bawolato menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi masih berpusat pada guru dan menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa, kurangnya kreativitas dalam pemilihan diksi, dan kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam puisi. Data menunjukkan sebagian besar siswa belum mampu mencapai standar kompetensi minimum, khususnya dalam aspek mengekspresikan ide, kesesuaian isi dengan tema, serta kedalaman makna puisi. Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya minat siswa terhadap materi menulis puisi akibat penggunaan metode pembelajaran yang monoton.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Salah satu alternatif yang relevan adalah **Project Based Learning (PjBL)**. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif melalui proyek nyata, sehingga mereka dapat menggali ide kreatif, berpikir kritis, dan bekerja kolaboratif. Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, PjBL mendorong siswa untuk mendalami tema, melakukan eksplorasi, serta menghasilkan karya puisi yang lebih baik. Dengan demikian, PjBL diharapkan mampu meningkatkan motivasi, minat, dan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran **Project Based Learning (PjBL)** terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bawolato. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran inovatif, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

METODE PENELITIAN

Desain, Setting, dan Waktu

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuasi-eksperimen tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Dua kelompok non-acak dibandingkan melalui pre-test dan post-test: kelas eksperimen menerima perlakuan *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan kelas kontrol belajar dengan metode konvensional. Skema desain:

$O_1 \text{ X } O_2 / O_3 \text{ — } O_4$, dengan O_1 =pre-test eksperimen, O_2 =post-test eksperimen, O_3 =pre-test kontrol, O_4 =post-test kontrol, dan X=perlakuan PjBL. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bawolato (Desa Siofaewali, Kec. Bawolato, Kab. Nias) **pada** semester genap TP 2024/2025 (mulai Maret 2025).

Populasi, Sampel, dan Subjek

Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII (VIII-A, VIII-B, VIII-C; masing-masing 32 siswa; total 96). Sampel penelitian terdiri dari dua kelas: VIII-A (kontrol, n=32) dan VIII-B (eksperimen, n=32); seluruh siswa di tiap kelas yang ditetapkan diikutkan sebagai partisipan. Pendekatan pengambilan sampel merujuk pada sampling jenuh pada tingkat kelas (seluruh anggota kelas yang dipilih dijadikan sampel).

Variabel dan Perlakuan

- 1 **Variabel bebas (X):** Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
- 2 **Variabel terikat (Y):** Hasil belajar menulis puisi siswa.

Kelas eksperimen mengikuti rangkaian PjBL selama sesi intervensi, sedangkan kelas kontrol belajar dengan metode konvensional yang berlaku di sekolah.

Instrumen dan Indikator

Instrumen utama berupa tes esai menulis puisi yang diberikan dua kali (pre-test dan post-test). Tiap tes memuat 1 butir tugas menulis dengan tiga kriteria penilaian yang

konsisten antara pre-test dan post-test. Sebelum digunakan, butir dinilai oleh validator dan diuji lebih lanjut untuk memastikan kelayakan (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda). Selain tes, dokumentasi (foto, lembar observasi, LKS) digunakan sebagai bukti proses pelaksanaan PjBL.

Prosedur Penelitian

1. **Pre-test (O₁ dan O₃):** Mengukur kemampuan awal menulis puisi pada kedua kelas.
 2. **Perlakuan (X):** Penerapan PjBL pada kelas eksperimen; kelas kontrol belajar dengan metode konvensional.
 3. **Post-test (O₂ dan O₄):** Mengukur capaian akhir pada kedua kelas.
- Seluruh tahapan mengikuti jadwal sekolah dan berlangsung pada periode penelitian yang ditetapkan.

Uji Kelayakan Instrumen

1. **Validitas butir** (korelasi *product moment*):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria: butir **valid** jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$; interpretasi koefisien: sangat rendah–sangat tinggi.

2. **Reliabilitas tes** (*Cronbach's Alpha*):

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria: instrumen **reliabel** bila $\alpha > 0,60$.

3. **Tingkat kesukaran** : $P = \frac{B}{JS}$

Interpretasi: sukar ($P < 0,30$), sedang ($0,30 \leq P < 0,70$), mudah ($P \geq 0,70$).

4. Daya pembeda (kelompok atas–bawah):

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Klasifikasi: jelek (0,00–0,20), cukup (0,20–0,40), baik (0,40–0,70), baik sekali (0,70–1,00).

Analisis Data

1. **Uji Asumsi**

Hitung skor baku $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ bandingkan $L_{hitung} = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dengan L_{tabel} pada $\alpha=0,05$. Data **normal** jika L_{hitung}

Homogenitas (Fisher) : $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$ gunakan varians yang lebih besar sebagai pembilang).

Data Homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$.

2. Uji Hipotesis (uji-t independen, $\alpha=0,05$)

Gunakan *pooled variance*:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keputusan: tolak H_0 bila $p\text{-value} < 0,05$; terima H_0 bila $p\text{-value} \geq 0,05$.

Rumusan hipotesis:

H_0 : PjBL tidak memengaruhi hasil belajar menulis puisi;

H_a : PjBL memengaruhi hasil belajar menulis puisi. 

HASIL

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol, instrumen diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,325	0,758	Valid
2	0,325	0,725	Valid
3	0,325	0,878	Valid

Semua butir soal dinyatakan **valid** karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dengan memperhatikan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Project Based Learning* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Perbedaan rata-rata nilai sebesar 7,55 poin antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bukan hanya perbedaan angka semata, melainkan representasi dari peningkatan motivasi, keaktifan, dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ memperkuat keabsahan kesimpulan penelitian bahwa PjBL memang efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 2 Bawolato.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nilai Cronbach Alpha	Reliabilitas
0,692	Reliabel

Karena nilai $\alpha > 0,60$ maka instrumen **reliabel**.

Tabel 2 menampilkan hasil uji normalitas data yang dilakukan terhadap nilai pre-test dan post-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari kedua kelompok terdistribusi normal sehingga layak digunakan untuk uji parametrik, dalam hal ini uji *t* (*independent sample t-test*). Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada data pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi dasar dalam analisis statistik parametrik terpenuhi, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji *t*.

Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok berada pada distribusi yang wajar dan tidak menyimpang dari normalitas. Oleh karena itu, perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dapat dilakukan secara valid. Secara akademik, uji normalitas ini penting karena memastikan bahwa perbedaan hasil belajar yang muncul bukan disebabkan oleh distribusi data yang tidak normal, melainkan benar-benar dipengaruhi oleh perlakuan pembelajaran yang diterapkan. Dengan data yang normal, dapat ditegaskan bahwa perbedaan peningkatan kemampuan menulis puisi pada kedua kelompok merupakan dampak langsung dari penggunaan model pembelajaran.

Hasil uji normalitas pada Tabel 2 juga memperkuat reliabilitas penelitian ini, sekaligus menegaskan bahwa PjBL dapat diuji efektivitasnya secara sah dengan metode kuantitatif berbasis eksperimen. Hal ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2018) yang menekankan pentingnya uji normalitas dalam penelitian kuantitatif sebagai dasar validitas analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Tingkat Kesukaran Instrumen

No Soal	Indeks	Kriteria
1	0,67	Sedang
2	0,59	Sedang
3	0,52	Sedang

Tabel 3 menyajikan hasil analisis tingkat kesukaran instrumen tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa. Tingkat kesukaran merupakan salah satu indikator penting dalam validasi instrumen, karena berkaitan dengan sejauh mana butir soal dapat dikerjakan oleh peserta didik secara proporsional. Instrumen yang baik harus memuat butir-butir soal dengan tingkat kesukaran yang bervariasi, mencakup kategori mudah, sedang, dan sulit, sehingga dapat mengukur kemampuan siswa secara lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum pada Tabel 3, mayoritas butir soal berada pada kategori sedang, sementara sebagian kecil lainnya berada pada kategori mudah dan sulit. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang cukup baik, karena soal dengan tingkat kesukaran sedang dianggap paling ideal dalam mengukur kemampuan siswa. Soal dengan kategori mudah berfungsi untuk mengukur penguasaan konsep dasar, sedangkan soal dengan kategori sulit berfungsi untuk menilai kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa dalam menulis puisi.

Secara akademik, distribusi tingkat kesukaran yang proporsional memperlihatkan bahwa instrumen tes ini dapat membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Dengan demikian, instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian, karena mampu memberikan gambaran yang objektif tentang kemampuan menulis puisi siswa.

Hasil analisis pada Tabel 3 juga menegaskan bahwa instrumen tes telah memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang valid dan representatif. Menurut Arikunto (2019), soal yang baik harus memiliki tingkat kesukaran yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, sehingga hasilnya dapat mencerminkan kemampuan siswa secara nyata. Temuan ini sejalan dengan prinsip tersebut, karena soal yang digunakan dalam penelitian terbukti berada dalam kategori ideal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi dan proporsional, sehingga valid untuk mengukur pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Tabel 4. Uji Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,25	Cukup
2	0,25	Cukup
3	0,41	Baik

Tabel 4 menampilkan hasil analisis daya pembeda instrumen tes yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis puisi siswa. Daya pembeda merupakan indikator penting dalam penyusunan instrumen karena menunjukkan sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan antara siswa dengan kemampuan tinggi dan siswa dengan kemampuan rendah. Instrumen yang memiliki daya pembeda baik akan menghasilkan distribusi skor yang lebih akurat dan mencerminkan kemampuan siswa secara objektif.

Berdasarkan data pada Tabel 4, sebagian besar butir soal berada pada kategori baik dan cukup, sementara hanya sedikit butir soal yang tergolong kurang baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang memadai dalam membedakan tingkat kemampuan siswa. Soal dengan kategori baik menunjukkan bahwa instrumen mampu secara efektif menyeleksi siswa yang benar-benar menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai. Sedangkan butir dengan kategori cukup masih dapat digunakan, namun disarankan untuk diperbaiki dalam penelitian selanjutnya agar kualitas instrumen lebih optimal.

Keberadaan butir soal dengan daya pembeda kurang baik menunjukkan adanya soal yang belum sepenuhnya dapat membedakan kemampuan siswa. Namun demikian, jumlahnya relatif kecil sehingga tidak memengaruhi kualitas keseluruhan instrumen. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2019) yang menegaskan bahwa instrumen dengan sebagian besar soal berkategori baik tetap dapat digunakan dalam penelitian, selama distribusi butir soalnya tidak terlalu timpang.

Dengan demikian, hasil uji daya pembeda pada Tabel 4 membuktikan bahwa instrumen tes menulis puisi dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang memadai

untuk membedakan siswa berdasarkan tingkat penguasaan materi. Oleh karena itu, instrumen layak digunakan dalam mengukur pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bawolato.

Hasil Pre-Test dan Post-Test

Tabel 5. Rata-Rata Nilai Pre-Test dan Post-Test

Kelas	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Selisih
Eksperimen (PjBL)	62,54	81,51	+18,97
Kontrol (Konvensional)	64,80	73,96	+9,16

Tabel 5 menyajikan perbandingan rata-rata nilai pre-test dan post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan post-test dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis, rata-rata nilai pre-test pada kelas kontrol adalah 64,80, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 62,54. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kedua kelas relatif sebanding, sehingga kondisi awal penelitian dapat dianggap homogen. Hal ini penting agar perlakuan yang diberikan benar-benar menjadi faktor utama yang memengaruhi hasil belajar, bukan karena perbedaan kemampuan dasar siswa.

Setelah diberikan perlakuan, terlihat adanya peningkatan signifikan pada nilai post-test. Kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PjBL memperoleh rata-rata 81,51, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya mencapai rata-rata 73,96. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dibandingkan metode konvensional.

Peningkatan yang lebih besar pada kelas eksperimen mencerminkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi ide, berkolaborasi, serta mengembangkan kreativitas dalam

menulis puisi. Sebaliknya, pembelajaran konvensional yang lebih berpusat pada guru cenderung membatasi ruang gerak siswa dalam mengembangkan gagasan.

Secara keseluruhan, data pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa model *Project Based Learning* memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Anggraini & Wulandari, 2020; Rokhayah, 2022) yang menekankan efektivitas PjBL dalam meningkatkan hasil belajar berbasis keterampilan. Dengan demikian, PjBL dapat direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran inovatif dalam pengajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi.

Uji Normalitas dan Homogenitas

1. **Normalitas:** Data pre-test dan post-test di kedua kelas berdistribusi normal ($L_{hitung} < L_{tabel}$).
2. **Homogenitas:** Data memiliki varians homogen ($F_{hitung} < F_{tabel}$).

Sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan uji t.

Uji Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) = 0,001 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bawolato. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen yang lebih tinggi (81,51) dibandingkan kelas kontrol (73,96). Dengan demikian, PjBL terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, aktif, dan kreatif bagi siswa.

Pertama, peningkatan tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik PjBL yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Pada model ini, siswa diberi kebebasan untuk merancang, mengembangkan, dan menyajikan hasil proyek berupa karya puisi. Proses ini melibatkan aktivitas berpikir kritis, eksplorasi ide, serta

kemampuan menuangkan imajinasi ke dalam bentuk tulisan. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru (teacher-centered), di mana siswa hanya menerima pengetahuan secara pasif.

Kedua, PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kolaborasi dan diskusi kelompok. Siswa didorong untuk saling bertukar pendapat, mengoreksi, dan mengapresiasi karya puisi teman sekelompok. Interaksi sosial semacam ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur puisi, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam menulis. Temuan ini sejalan dengan pendapat Anggraini & Wulandari (2020) bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif meningkatkan motivasi, kemandirian, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Ketiga, keunggulan PjBL juga terletak pada pengalaman belajar yang kontekstual. Siswa tidak hanya menulis puisi berdasarkan teori, tetapi juga melalui pengamatan langsung, eksplorasi lingkungan, serta refleksi pengalaman pribadi. Proses kreatif ini membuat siswa lebih mudah menemukan ide, menyusun diksi yang tepat, dan membangun makna dalam puisi. Kondisi ini sejalan dengan teori Tawakkal (2018) yang menyatakan bahwa menulis puisi merupakan bentuk refleksi gagasan dan perasaan melalui proses kreatif yang unik pada setiap individu.

Keempat, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa PjBL dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar menulis. Banyak siswa sebelumnya menganggap pembelajaran puisi membosankan karena hanya terbatas pada ceramah guru dan penugasan menulis tanpa arahan kreatif. Dengan penerapan PjBL, pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan kreatif, seperti membuat poster puisi, membaca puisi secara berkelompok, hingga mempresentasikan karya di depan kelas. Aktivitas ini membuat pembelajaran terasa menyenangkan sekaligus menantang.

Terakhir, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan PjBL dipengaruhi pula oleh peran guru sebagai fasilitator dan motivator. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi lebih berperan dalam membimbing, memberikan arahan, dan memotivasi siswa dalam menyelesaikan proyek. Perubahan peran ini sejalan dengan konsep pendidikan abad ke-21 yang menekankan student-centered learning.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, kreativitas, berpikir kritis, serta meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian ini mendukung kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran inovatif yang layak diterapkan dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis.

KESIMPULAN

Sebagaimana perolehan hasil penelitian yang sudah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji coba tes yang dilakukan peneliti di kelas VIII C SMP Negeri 2 Bawolato dari uji validitas, uji reliabilitas, perhitungan tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda maka tes yang diberikan di kelas kontrol dan eksperimen layak untuk diberikan.
2. Perolehan nilai pre-tes di kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 64,80 sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 62,54.
3. Perolehan nilai post-test yang diberikan di kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 73,96 sedangkan di kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 81,51. Perbedaan ini menjadi bukti bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi.
4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bawolato. Hal ini didukung oleh hasil analisis data melalui uji hipotesis, menunjukkan diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pada pelaksanaan Penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi sekolah, peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan refensi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam upaya perbaikan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, peneliti merekomendasikan kepada guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Bawolato untuk menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* agar hasil belajar siswa dalam menulis teks puisi meningkat.
3. Bagi siswa, peneliti menaungkan siswa lebih proaktif dan berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran terlebih-lebih dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk penelitiannya.

Dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dianggap dan dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliem Bahri.Tawani Rahmma, A. M. I. (2023). keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra berbasis interaktif. *Haura Utama*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Cahyono, T. (2015). statistik Uji Normalitas. *Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas)*.
- Dahri, N. (2022). Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model pembelajaran abad 21. *CV. Muharika Rumah Ilmiah*, 1, 1–110. https://repo.unespadang.ac.id/id/eprint/334/1/BUKU_MODEL_PPjBL_2022.pdf
- Dewi, M. R. (2023). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>

- Harahap, L., Harahap, S. M., & Lubis, M. S. (2024). (2024). *3 I, 2, 3. 8(1)*, 1–8.
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2019). PjBL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA: SEBUAH KAJIAN DESKRIPTIF TENTANG PERAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA. *Journal of PGRI University Lecturers Palembang*, 2(1), 1–11. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/index>
- Hijriati. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ar Raniry*, 3(1), 74–92.
- Hinduan, N. Al, Tohe, A., & Huda, I. S. (2020). *Karakteristik dan Fungsi Puisi pada Masa Transisi dari Dinasti Umayyah ke Dinasti Abbasiyah*
- Joko Widiyanto. (2018). Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 13. In *UNIPMA PRESS*.
- Kamiri. (2022). *MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA*. 5, 356–363.
- Kirom, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 2(2), 204–226. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2.616>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Mutawally, A. F. (2021). Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–6. <https://osf.io/xyhve/>
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). PENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Oktaviana, E., Y, C. B., & Ulfa, M. (2019). *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture*. <https://repository.stkipkusumanegara.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/45.-BUKU-AJAR-PICTURE-AND-PICTURE.pdf>
- Rachman, T. (2018). Modul Bahasa Indonesia: Keterampilan Menulis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rokhayah, S. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis “Project Based Learning.” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 11(1),

56. <https://doi.org/10.35194/alinea.v1i1i.1871>

- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110–117. <https://scholar.google.co.id>
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Syarifah, L., Holisin, I., & Shoffa, S. (2021). Meta Analisis: Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 14(2), 256–272.
- Tawakkal, M. I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Strategi Pikir Plus Menggunakan Media Gambar Peristiwa. *JEC (Journal of Education and Counseling)*, 1(2), 104–112. <https://doi.org/10.32665/jec.v1i2.57>
- Umar, T., Peunyareng, J. A., Kleng, G., & Meureubo, K. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam MBKM. *Jurnal Bionatural*, 10(1), 31–41. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio/article/view/179>
- Utami, N. C. M., Harefa, M. M., Pudjiati, I., & Fitriani, L. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar: Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1319–1332.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Wikanengsih, W., & Suhara, A. M. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Metode Project Based Learning Berbatuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 101–108.
- Yaqien, I. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Karya Wisata. *Solid*, 8(2), 84. <https://doi.org/10.35200/solid.v8i2.267>